

Pencemaran Lingkungan Akibat Membuang Sampah Sembarangan Dan Upaya Pengelolaan Sampah Di Kebon Rojo Kota Blitar

Amin Farida¹, Nur Madarina², Laylatul Afifah³, Melodi Kurnia Hapsari⁴, M. Hizamul Fikri⁵.

¹ Universitas Nahdlatul Ulama' Blitar, Indonesia

² Universitas Nahdlatul Ulama' Blitar, Indonesia

³ Universitas Nahdlatul Ulama' Blitar, Indonesia

⁴ Universitas Nahdlatul Ulama' Blitar, Indonesia

⁵ Universitas Nahdlatul Ulama' Blitar, Indonesia

Email: ¹ faridaamin41@gmail.com, ² nurmadarina03@gmail.com,
³ afifahlayla231@gmail.com, ⁴ Melodysari99@gmail.com, ⁵ hizamsflog@gmail.com.

Abstrak: Kebiasaan membuang sampah sembarangan merupakan perilaku yang dapat memberikan dampak buruk terhadap lingkungan sekitar. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh kebiasaan membuang sampah terhadap kualitas lingkungan sekitar. Metode penelitian yang digunakan adalah observasi lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebiasaan membuang sampah sembarangan dapat menyebabkan permasalahan lingkungan,

Tersedia online di
<https://ojs.unublitar.ac.id/index.php/jtpdm>
Sejarah artikel

Diterima pada: 01 – 12 – 2023

Disetujui pada: 20 – 12 – 2023

Dipublikasikan pada: 31 – 12 – 2023

Kata kunci: *Influence of Waste Disposing Habits, Environment, Pollution, Community Participation*

DOI: <https://doi.org/10.28926/jtpdm.v3i4.1326>

seperti pencemaran air, udara, dan tanah. Sampah-sampah yang tidak dibuang pada tempatnya dapat menjadi sumber polusi yang dapat merugikan makhluk hidup dan ekosistem di sekitarnya. Selain itu, kebiasaan membuang sampah sembarangan juga dapat memengaruhi aspek social masyarakat. Masyarakat yang peduli terhadap lingkungan, memiliki kesadaran terhadap lingkungan dan berpartisipasi aktif dapat menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat.

PENDAHULUAN

Lingkungan merupakan tempat perkumpulan semua makhluk hidup yang tinggal di bumi, khususnya manusia. lingkungan menjadi faktor terbesar yang dapat mempengaruhi tingkat kesehatan, oleh karena itu menjaga lingkungan adalah tanggung jawab masyarakat khususnya di Taman kebon Rojo. Peranan masyarakat sangat penting dalam menjaga lingkungan, sebab masyarakat dituntut harus mampu menyelesaikan permasalahan menyangkut lingkungan hidup. Salah satu permasalahan lingkungan hidup yang sring terjadi adalah tentang kebersihan. Kebersihan merupakan cerminan setiap individu dalam menjaga kesehatan. Untuk mewujudkan kebersihan lingkungan, diperlukan kesadaran dari diri sendiri tentang betapa pentingnya menjaga kebersihan. Sampah yaitu suatu materi, benda atau objek yang sudah tidak diperlukan lagi atau tidak dapat dipakai oleh manusia sehingga dibuang (Rizal. 2011).

METODE

Penelitian ini dilakukan di daerah Bendo Gerit Kabupaten Blitar pada bulan Oktober 2023 menggunakan metode kualitatif dengan cara survei lapangan dan mengumpulkan data dari berbagai sumber seperti majalah, buku dan lain-lain yang memuat tentang fokus yang sedang dipelajari. Survei lapangan dilakukan untuk melihat situasi sebenarnya di lapangan, guna mengetahui secara pasti apa yang terjadi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sampah merupakan material sisa yang tidak diinginkan setelah berakhirnya suatu proses. Sampah adalah suatu bahan terbuang atau dibuang dari sumber hasil aktivitas manusia maupun proses alam yang belum memiliki nilai ekonomis.

Berdasarkan sumbernya, sampah dapat dikategorikan menjadi 2 menurut sumbernya (Sunarsih Elvi. 2014).

- a. **Sampah organik**, merupakan sampah yang dapat terurai oleh mikroba. Sampah jenis ini dapat dengan mudah diuraikan melalui cara alami. yang termasuk jenis sampah organik, contohnya sampah dari rumah tangga, kulit buah, pembungkus, tepung, sisa-sisa makanan, sayuran. Sampah Organik yang ada di Kebon Rojo ini biasanya berserakan di bawah pohon yang tumbuh karena jatuhnya daun daun yang sudah tua.
- b. **Sampah non organik atau anorganik**, yaitu sampah yang bersumber dari benda mati, sejumlah besar bahan anorganik tidak terurai secara alami. selain itu, beberapa hanya dapat membusuk untuk jangka waktu yang sangat lama. Jenis sampah di tingkat rumah ini antara lain botol kaca, kantong plastik, botol plastik dan kaleng. Berdasarkan survei lapangan yang dilakukan di temukan bahwa di kabupaten Blitar sampah masih di dominasi oleh sampah anorganik berupa sampah plastik .Selain sampah anorganik, sampah organik juga terlihat di sekitar makale sampah organik berupa sisa-sisa makanan. Di Kebon Rojo ini masih banyak sampah yang berserakan padahal sampah itu berdekaan dengan tempat sampah yang telah disediakan oleh petugas.

1. Dampak Sampah Terhadap Lingkungan dan Kesehatan

- a. Penurunan Kualitas Kesehatan Tempat pembuangan sampah dengan metode pengolahan limbah yang tidak memadai merupakan lokasi yang baik untuk berbagai organisme yang berpotensi menularkan penyakit (Permadi, I Made Ari 2019).
Beberapa kemungkinan penyakit yang bisa ditimbulkan :
 - a) Diare, kolera dan tifus umumnya disebabkan oleh pengelolaan limbah yang tidak memadai dan bercampur dengan air minum.
 - b) Penyakit kulit jamur yang menular
- b. Polusi Udara
Sampah atau limbah yang berserakan, serta tidak dibuang dengan cepat adalah faktor sumber bau pada lingkungan. Pembakaran limbah lazimnya dilakukan di tempat pengumpulan, terutama pada saat proses pembersihan yang tertunda sehingga kapasitas sampah menjadi penuh. Bau yang dihasilkan sangat mungkin mengganggu lingkungan. sampah yang berserakan menjadi sumber bau.
- c. Polusi air
Titik pengumpulan dan infrastruktur terbuka berpotensi menghasilkan rembesan air, terutama ketika datang hujan. Air lindi dapat menyebabkan daerah sekitar tercemar apabila mengalir ke dalam tanah atau saluran. Karena pengolahan skala luas yang menimbulkan limbah yang banyak, air rembesan dapat dihasilkan dalam pengelolaan limbah, yang menyebabkan pencemaran air dan tanah di daerah sekitarnya.
- d. Polusi tanah
Pembuangan limbah yang tidak tepat, misalnya pada lahan kosong atau di TPA yang tidak dikelola dengan baik menyebabkan terjadinya pencemaran lingkungan di lokasi tersebut karena adanya penumpukan sampah dan juga dapat mengandung limbah berbahaya (B3). Hal ini dapat berdampak negatif pada semua makhluk hidup dan lingkungan di sekitarnya. seperti di tunjukan

2. Upaya Atau Tindakan yang Dapat Dilakukan dalam Mengelola Sampah



Gambar 1. Observasi

Pengelolaan sampah yaitu pengumpulan, pengangkutan dan daur ulang. Pengelolaan limbah yang tepat juga dapat memperbaiki kekayaan alam yang ada di Kota Blitar. Pengelolaan limbah atau sampah bertujuan agar limbah dapat menjadi bahan yang bernilai ekonomis dan tidak berbahaya bagi lingkungan (Eris, Fitria Riany. 2009).

Upaya pengelolaan sampah dapat dilakukan dengan metode sebagai berikut:

a. Pengumpulan dan Penimbunan

Teknik ini menjadi cara yang paling banyak dipakai di dunia. Cara ini lazim terjadi di area yang tidak digunakan di relung akibat penambangan. Pengelolaan TPA yang tepat dapat membuat TPA bebas penyakit dan menguntungkan. Sementara itu, TPA yang tidak dikelola dengan baik dapat menimbulkan berbagai masalah lingkungan. Misalnya, udara di sekitarnya berbau tidak sedap, menarik hama, dan ada genangan air sampah yang bisa menimbulkan penyakit.

b. Teknik daur ulang

Daur ulang merupakan metode pengumpulan sampah yang masih memiliki nilai dapat digunakan kembali. Ada beberapa cara untuk mendaur ulang yaitu:

a) Pemrosesan ulang fisik

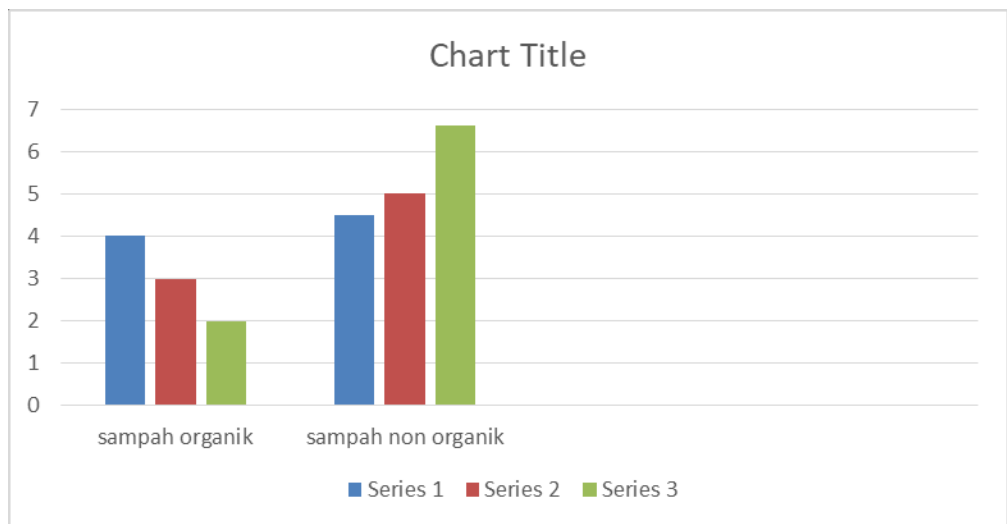
Metode ini adalah metode daur ulang yang paling umum, di mana limbah yang dibuang seperti minuman logam dan kaleng makanan instan, botol minuman botol, majalah, kertas tulis dan karton bekas ditemukan dan digunakan kembali. Pengumpulan sampah dilakukan dengan memisahkan dari awal sesuai jenisnya (kotak sampah dibagi jenis) atau dengan sampah campur (Yulia, 2016).

b) Pengolahan kembali secara biologis

Sampah organik, seperti sisa makanan, dapat diubah menjadi kompos atau yang lebih dikenal dengan pemupukan hayati. Hasilnya adalah pupuk yang digunakan dalam penanaman pertanian, dan gas yang dihasilkan dapat digunakan untuk menghasilkan listrik (Diah, 2018).

Secara keseluruhan cara ini sangat baik karena menghasilkan pupuk organik yang tidak menimbulkan kerusakan lingkungan. Dan cara ini dapat memberikan peran langsung bagi masyarakat sebagai pengelola dan dapat menjadi usaha tersendiri yang dapat menghasilkan keuntungan ekonomi.

Tabel 1. Daftar Periksa



Berdasarkan tujuan penelitian untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh kebiasaan membuang sampah sembarangan terhadap lingkungan sekitar yang dilakukan dengan menggunakan dua metode yaitu observasi lapangan dan dokumentasi hasil penelitiannya adalah masih banyak masyarakat yang membuang sampah sembarangan dan menyebabkan polusi yang terjadi di kawasan Taman Kebon Rojo Kota Blitar. Polusi yang terjadi yakni polusi tanah dan polusi udara. Masyarakat masih belum memiliki sikap peduli lingkungan. Dampak yang terjadi juga berkenaan langsung dengan satwa yang ada disana.

KESIMPULAN

Hasil-hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa rusaknya ekosistem alam serta menurunnya mutu lingkungan hidup di Kebon Rojo adalah dampak dari tercemarnya lingkungan hidup. Pada dasarnya manusia-lah penyebab lingkungan tercemar, ini akibat ulah yang menghasilkan sampah dan limbah, baik itu melalui kegiatan industri ataupun kegiatan rumah tangga. Dengan demikian diperlukan upaya-upaya dalam mengolah sampah secara tepat sehingga tidak mengganggu kenyamanan dan kesehatan masyarakat Blitar, oleh sebab itu dibutuhkan kesadaran individu masyarakat dan perhatian penuh dari pemerintah Kota Blitar.

DAFTAR RUJUKAN

- Eris, Fitria Riany. (2009). *Penanganan Masalah Persampahan Dan Limbah Cair*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti.
- Eris, Fitria Riany. (2009). *Penanganan Masalah Persampahan Dan Limbah Cair*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti.
- Kementerian Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia (KNLH). (2008). *Panduan Praktis Pemilahan Sampah*. Jakarta: Japan International Cooperation Agency.
- Kurniaty, Yulia. (2016). *Mengefektifkan Pemisahan Jenis Sampah Sebagai Upaya Pengolahan Sampah Terpadu Di Kota Magelang*.
- Masykuri Muhammad, Sarwanto, Billah Arif. (2022). *Buku Sampah : Karakteristik, Sampah, dan Pemanfaatan*. Deepublish.
- Nugraha R. Adrian. (2009). *Menyelamatkan Lingkungan Hidup dengan Pengelolaan Sampah*. Bekasi: Cahaya Putra Raga.
- Rizal M. (2011). *Analisis Pengelolaan Persampahan Perkotaan*.
- Shinta, Arundati. (2019). *Memuliakan Sampah*. Sleman: CV Budi Utama.
- Sunarsih, Elvi. (2014). *Konsep Pengolahan Limbah Rumah Tangga Dalam Upaya Pencegahan Pencemaran Lingkungan*.
- Tim Penulis PS. (2008). *Penanganan dan Pengelolaan Sampah*. Penebar Swadaya.
- Yudiyanto, Yudistira Era, Tania Lusi Atika.(2019). *Pengelolaan Sampah*. Metro: Sai Wawai Publishing